

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sangat penting sebagai tolak ukur tingkatan sumber daya manusia di suatu negara dan bangsa. Pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Pendidikan adalah investasi masa depan, dan dengan ilmu pengetahuan, masyarakat akan mampu memecahkan segala macam persoalan hidup yang dihadapi. Masyarakat yang maju mencerminkan pendidikan yang baik.

Proses pendidikan pun seyogyanya berlangsung sejak dari lahir sampai akhir hayat atau lebih sering dikenal dengan *life long education*. Istilah “Pendidikan Seumur Hidup”/ ”*Life-Long Education*” adalah makna yang seharusnya benar-benar terkonsepsikan secara jelas serta komprehensif. Pendidikan seumur hidup adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang selama hidupnya.

Lahirnya konsep pendidikan seumur hidup adalah bagian dari keprihatinan pada dunia pendidikan yang ada, karena masih banyak masyarakat yang tidak bisa menikmati pendidikan pada dunia formal. Dalam arti sempit, yang dimaksud dengan pendidikan adalah pendidikan di sekolah. Sekolah banyak diartikan oleh masyarakat sebagai tugas belajar yang terperangkap dalam sebuah “ruang” yang bernama kelas. Sedangkan dalam pengertian luas, pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan di sekolah saja, tetapi meliputi segala macam usaha menyangkut transformasi nilai dan kemampuan yang berlangsung pada interaksi antar individu dalam sistem sosial, yang dilakukan tanpa batas usia, waktu dan tempat.

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Belajar merupakan kewajiban semua umat manusia, tua-muda, besar-kecil, kaya-miskin. Dengan belajar kita dapat mengetahui apapun yang ada di dunia ini dalam rangka kemajuan individu atau universal. Kemauan untuk belajar perlu ditanamkan. Karena kemauan belajar ini pun yang akan mendorong seseorang untuk terus meningkatkan pengetahuannya dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dimanapun, dan kapanpun.

Pentingnya belajar dan pendidikan pun disadari hakikatnya oleh pemerintah, sehingga pemerintah pun mensyaratkan jalur-jalur pendidikan yang dapat ditempuh oleh masyarakat. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum jelas bahwa pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur/ jenis pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan non formal dan jalur pendidikan informal.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, BAB I Ketentuan Umum, poin ke-11 tertulis: "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Poin ke-12 tertulis: "Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang". Poin ke-13 tertulis: "Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan".

Pentingnya Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan serta keberlangsungan pembelajaran bukan saja harus terlaksana di lingkungan pendidikan formal atau pendidikan non formal saja, namun juga dalam lingkup rumah tangga atau pendidikan informal. Hal itu, diperjelas dalam Sudjana, (2004, hlm. 98) tertulis:

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat sehingga pendidikan seumur hidup merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Penyelenggaraan Pendidikan Informal terjadi dalam lingkup keluarga atau rumah tangga dan lingkungan masyarakat. Pendidikan informal ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai meninggal. Pendidikan dalam keluarga amat sangat penting dan mendasar. Keluarga yang memahami arti penting pendidikan keluarga, maka ia akan secara sadar mendidik anak-anaknya agar terbentuk kepribadian yang baik. Karena pendidikan keluarga menjadi fondasi awal pembentukan karakter seorang anak, pendidikan dalam keluarga akan memberikan pengaruh bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Keluarga yang menerapkan pendidikan keluarga yang baik, dapat menghasilkan pribadi-pribadi anak menjadi baik.

Orang tua memiliki tanggungjawab yang besar dalam pendidikan keluarga terutama bagi anak-anaknya. Sudah seharusnya setiap orang tua mementingkan dan menaruh perhatian yang baik tentang pendidikan keluarga. Karena anak-anak akan belajar dari apa yang diberikan, dicontohkan, dan didikan dari orang tuanya. Keluarga adalah tempat pertama dimana anak mengenal dunia dalam lingkup sederhana.

Keluarga juga merupakan pondasi utama dari suatu negara. Apabila suatu negara terdiri dari kumpulan keluarga yang berkualitas, maka otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang berkualitas pula. Sedangkan seorang Ibu adalah pilar utama dari sebuah keluarga. Dia akan sangat menentukan baik buruknya sebuah keluarga. Seorang Ibu yang cerdas akan mengeluarkan *output* berupa keluarga yang cerdas pula. Sedangkan seorang ibu yang apa adanya akan mengeluarkan *output* berupa keluarga yang apa adanya juga. Oleh karena itu pendidikan bagi seorang Ibu sangatlah penting. Karena dapat dikatakan bahwa seorang ibu secara tidak langsung adalah pilar utama sebuah negara.

Oleh karena itu, orang tua harus menjadi cerminan yang baik bagi anaknya. Dalam mendidik anak tentunya orang tua harus mempunyai landasan yang jelas.

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk itu, perlu ilmu dan pengetahuan mendidik yang baik dan benar. Itulah sebab, pentingnya orang tua untuk terus belajar. Terutama belajar bagaimana mengembangkan serta meningkatkan kualitas diri dan keluarga, untuk diaplikasikan dalam menjalankan peran sebagai seorang ayah atau ibu rumah tangga. Maka dilatarbelakangi hal tersebut, muncullah istilah *parenting* dalam dunia pendidikan informal atau pendidikan keluarga.

Pengertian *parenting* menurut Gunarsa (1995, hlm. 101) adalah cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif. *Parenting* merupakan perlakuan orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan *parenting* adalah untuk memfasilitasi kegiatan belajar bagi orang tua dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam mendidik anak, serta mengurus urusan dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga, dan menggali potensi orang tua untuk mewujudkan kualitas diri sebagai orang tua yang profesional.

Maka atas dasar hal itu, *parenting* menjadi suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, terus menerus, dan tidak terbatas pada usia dan jenjang pendidikan. Karena pada hakikatnya pendidikan informal sama sekali tidak terorganisasi secara struktural, tidak terdapat penjenjangan kronologis, tidak mengenal adanya ijazah, waktu belajar sepanjang hayat, dan lebih merupakan hasil pengalaman individual mandiri dan pendidikannya tidak terjadi di dalam medan interaksi belajar mengajar buatan.

Pembelajaran *parenting* harus diupayakan, karena esensinya yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman serta pola pikir dan dampaknya pada perilaku mendidik anak dan sikap orang tua mengatasi urusan keluarga dan rumah tangga. Sehingga para orang tua dituntut untuk belajar secara mandiri, dan menyadari akan esensi dan kebutuhan belajar *parenting* itu sendiri. Hal ini didukung dengan jelas seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 27 Bagian Keenam tentang Pendidikan Informal, bahwa “Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri”.

Macam penyelenggaraan *parenting* beragam diselenggarakan di berbagai sarana dan media pembelajaran. Pada masa sekarang, kecanggihan teknologi memberikan akses yang tidak terbatas bagi manusia untuk memperoleh berbagai macam informasi pendidikan. Termasuk kesempatan orang tua untuk belajar mandiri dan menggali informasi materi *parenting* seluas-luasnya. Kemudahan akses ini perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar.

Sehingga berbagai inovasi terus dikembangkan untuk dapat mengefesienkan dan mengefektifkan kegiatan pendidikan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Inovasi sistem pendidikan itu adalah metode pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*). Yaitu metode pembelajaran yang membebaskan siswa untuk dapat belajar tanpa terikat oleh ruang dan waktu dengan sesedikit mungkin bantuan dari orang lain, dan membuka akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Melalui berbagai perangkat hukum yang telah dikeluarkan pemerintah, yaitu SK Mendiknas No.107/U/2001, UU Sisdiknas No. 20/2003, PP 17/2010, dan juga PP 66/2010, sistem PJJ sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan dan pembelajaran.

Metode pembelajaran jarak jauh ini menggunakan teknik pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi internet. Secara harfiah, menurut wikipedia, internet mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia. Internet merupakan salah satu kemudahan modern yang disediakan oleh media pendidikan

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena memiliki layanan yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Sistem pendidikan yang mempergunakan salah satunya internet sebagai media pembelajaran tersebut lebih dikenal dengan istilah *e-Learning*.

Menurut William Horton (2003, hlm. 78), yang dimaksud dengan *e-learning* adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Salah satu definisi yang cukup dapat diterima banyak pihak misalnya dari Darin E. Hartley dalam Horton (2003, hlm. 80), yang menyatakan: “*E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain”.

Salah satu fasilitas *e-learning* pun diaplikasikan dalam pembelajaran *parenting* sekumpulan ibu rumah tangga yang menamakan komunitasnya dengan Institut Ibu Profesional. Institut Ibu Profesional (IIP) adalah komunitas para ibu yang memiliki kepedulian tinggi terhadap peningkatan kualitas hidup berbangsa dan bernegara melalui pendidikan anak dan keluarga. Institut Ibu Profesional berusaha mewujudkan sosok ibu profesional tersebut dengan cara membekali para Ibu dengan ilmu-ilmu *parenting*, edukasi, psikologi, komunikasi, kesehatan, keuangan dll. Ibu Profesional adalah seorang pembelajar sejati yang tak pernah berhenti belajar memperbaiki diri. Guna mewujudkan sosok pembelajar sejati ini Institut Ibu Profesional mengadakan perkuliahan.

Pemanfaatan pembelajaran *e-Learning* ini diaplikasikan dalam pembelajarannya yang berbasis kuliah *online*. Kuliah *online* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh memanfaatkan aplikasi wiziq. Wiziq adalah sebuah platform yang menyediakan kelas virtual gratis dimana pengajar dan peserta belajar bisa berinteraksi *online* langsung pada saat bersamaan. Wiziq sebagai sebuah media e-learning memberikan kemudahan bagi pengajar dan peserta ajar untuk bisa berinteraksi langsung dalam proses belajar mengajar.

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketersediaan kegiatan pembelajaran kuliah *online* ini bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi para ibu untuk belajar mandiri dimana saja, kapan saja secara berkelanjutan dengan dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Proses pembelajaran yang *continue* inilah yang akan memberikan efek atau dampak yang signifikan kepada hasil pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena sejauh ini, kegiatan-kegiatan pembelajaran *parenting* yang ada belum banyak ditemukan model pembelajaran yang dilakukan secara *continue*.

Dengan metode kuliah *online* ini, setiap ibu ataupun orang tua dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah, pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir. Metode pembelajarannya pun diselenggarakan berdasarkan prinsip kebebasan, kemandirian, keluwesan, keterkinian, kesesuaian mobilitas, dan efisiensi.

Berdasarkan uraian kondisi diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul, “Penyelenggaraan Program *Parenting* Berbasis *E-Learning* dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang paling penting. Masalah penelitian akan menentukan kualitas penelitian yang diiringi dengan cara bagaimana penyelesaiannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah penelitian, dibawah ini identifikasi masalah terkait penelitian ini:

1. Perencanaan kegiatan *parenting* diawali proses pelibatan anggota dan pengurus melalui diskusi/ rapat pengambilan keputusan pembahasan rencana belajar dilaksanakan melalui media diskusi *online*.
2. Program *parenting* di komunitas Institut Ibu Profesional dilaksanakan secara rutin berkala, menghadirkan narasumber ahli. Dan kegiatan-kegiatan *parenting* yang terselenggara diikuti antusiasme anggota dan peserta.

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pembelajaran dan perkumpulan ibu-ibu anggota tidak hanya di dunia nyata namun juga membentuk suatu grup diskusi komunitas di *Whats App*, dengan berbagai aktivitas dan aturan grup yang mengatur proses diskusi dan pembelajaran.
4. Salah satu kegiatan *parenting* terselenggara pembelajaran *parenting* berbasis *e-learning*, yaitu mengadakan kegiatan kelas *online* (*distance learning*) dan fasilitas *website* komunitas.
5. Pembelajaran kuliah *online* dibina dan dirancang oleh seorang pengajar, dan diikuti oleh ibu-ibu dari berbagai daerah yang terdaftar member di website *www.ibuprofesional.com*, kegiatan pembelajarannya bisa diikuti kapanpun dimanapun dengan menggunakan aplikasi *wiziq*.
6. Proses penyelenggaraan program *parenting* dan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan telah menghasilkan perkembangan yang positif pada pemahaman dan persepsi anggota, serta berpengaruh pada perubahan perilaku mendidik anak dan motivasi belajar orangtua.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana program *parenting* yang diselenggarakan oleh komunitas Institut Ibu Profesional Bandung?
2. Bagaimana pembelajaran *parenting* berbasis *e-learning* di komunitas Institut Ibu Profesional?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan orang tua dalam kegiatan mendidik anak setelah mengikuti pembelajaran *e-learning*?
4. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan mendidik anak melalui penyelenggaraan *parenting* berbasis pembelajaran *e-learning*?

D. Tujuan Penelitian

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan program *parenting* berbasis *E-learning* dalam mengembangkan kemampuan mendidik anak (Studi deskriptif pada Anggota Komunitas Institut Ibu Profesional Bandung).

2. Tujuan Khusus

Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai:

- a. Program *parenting* yang diselenggarakan oleh komunitas Institut Ibu Profesional Bandung,
- b. Pembelajaran *parenting* berbasis *e-learning* di komunitas Institut Ibu Profesional,
- c. Perkembangan kemampuan orang tua dalam kegiatan mendidik anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran *e-learning*,
- d. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan mendidik anak melalui penyelenggaraan *parenting* berbasis pembelajaran *e-learning*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan pendidikan informal serta dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengembangan metode pembelajaran yang partisipatif pendidikan orang dewasa terutama bagi pembelajaran *parenting* untuk orang tua.

2. Manfaat Praktis

Bagi organisasi atau komunitas, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kualitas diri dan perkembangan anggota selama

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti kegiatan *parenting* di komunitas Institut Ibu Profesional (IIP) dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang penggunaan kecanggihan media internet dapat dimanfaatkan untuk belajar *parenting*, melalui kuliah *online* di IIP. Sekaligus mengetahui sejauh mana penggunaannya dapat membantu peningkatan proses belajar mandiri para ibu rumah tangga. Bagi ibu rumah tangga yaitu dapat menjadi motivasi untuk belajar *parenting*, dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri dalam menjalankan peran serta tugas sebagai ibu rumah tangga. Serta bagi peneliti manfaatnya adalah sebagai sarana pembelajaran untuk mengukur dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan kemampuan meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang keilmuannya sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan kualitas diri sebagai lulusan yang baik.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini disusun sesuai dengan sistematika penulisan yang ditetapkan dalam pedoman karya tulis ilmiah (2013, hlm.20), yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Berisi tentang konsep-konsep/teori-teori/dalil-dalil/hukum-hukum/model-model/rumus-rumus utama dan turunannya dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti termasuk prosedur, subjek, dan temuannya. Posisi teoritik peneliti yang berkenaan dengan bidang masalah yang diteliti, yang diturunkan dalam sub-judul “Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian” (untuk penelitian yang memerlukan hipotesis).

Saly Ulfah, 2014

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENDIDIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk komponen-komponen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.